

**DIPINISI, ETNOBIOLOGI
ETNOBOTANI
DAN RUANG LINGKUP, MASA
DEPANNYA**

oleh : Pande Ketut Sutara

- **Diskripsi singkat**
- Dalam bab ini diuraikan beberapa pendapat para ahli tentang istilah etnobiologi, etnobotani, status etnobotani di Indonesia, seberapa jauh ruang lingkup etnobotani, pemanfaatan sumber nabati di Indonesia, bagaimana Etnobotani dilihat kedepan dan masa kini tentang etnobotani.

- **Relevansi.** Apabila telah memahami materi bab ini, mahasiswa diharapkan memahami tentang kegunaan tumbuhan berbagai kebutuhan hidup manusia pada jaman dahulu, segala suku bangsa dan di berbagai belahan dunia.
- **Tujuan Instruksi khusus.** Setelah membaca bab ini mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang definisi Etnobiologi, Etnobotani, perkembangan Etnobotani di Indonesia dan Masa depannya (C3).

2.1 DEFINISI TENTANG ETNOBOTANI

- Etnobotani telah didefinisikan sebagai: **Ilmu yang mempelajari pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh suku bangsa yang masih primitive atau terbelakang.**
- **Ethnos** dan **botany Ethnos** (berasal dari kata Yunani berarti **bangsa** dan **botany** artinya **tumbuh-tumbuhan**).

Orang pertama kali mengadopsi dan menggunakan istilah etnobotani adalah Fewkes (1896). Disini ia menggunakan etnobotani dalam pustaka dan publikasi antropologi dan menitik beratkan pada nama unsur tumbuhan.

Beberapa definisi etnobotani yang lain menurut beberapa penulis, antara lain :

1. Hough (1898) etnobotani adalah ilmu yang mempelajari tumbuh-tumbuhan dalam hubungannya dengan budaya bangsa.
2. Jones (1941), etnobotani mempelajari hubungan antara manusia yang primitif dengan tumbuh-tumbuhan.
3. Schultes (1967), etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan vegetasi disekitarnya.
4. Ford (1980), etnobotani adalah ilmu yang mempelajari penempatan tumbuhan secara keseluruhan di dalam budaya dan interaksi langsung manusia dengan tumbuhan.

5. Sheng – Ji et al. (1990), etnobotani adalah ilmu yang mempelajari keseluruhan hubungan langsung antara manusia dengan tumbuhan untuk apa saja gunanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa etnobotani merupakan suatu ilmu yang kompleks dan dalam pelaksanaannya memerlukan pendekatan yang terpadu dan banyak disiplin ilmu antara lain taksonomi, ekologi, geograpi tumbuhan, pertanian, sejarah antropologi dan ilmu yang lain. Dengan banyaknya definisi yang berbeda akan tetapi saling mendukung dan diusulkan, definisi Etnobotani yang sederhana dan jelas dapat merangkum semua definisi tersebut.

.

- ***Yaitu ilmu yang mempelajari hubungan langsung manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan dan pemanfaatannya secara tradisional.***

Dalam pengembangan lebih lanjut ada pemikiran lebih luas maka dikembangkanlah istilah Etnobiologi yang menyangkut hubungan manusia dalam kegiatan dan pemanfaatannya secara tradisional, selain tumbuhan juga hewan, lingkungannya dan lain sebagainya.

2.2 STATUS PENGETAHUAN ETNOBOTANI DI INDONESIA

Akhir-akhir ini etnobotani mendapat perhatian dan porsi yang layak seperti ilmu-ilmu lain di mata para pakar, terutama botani.

Mereka menyadari bahwa banyak sumber daya nabati telah punah sebelum pakar sempat meneliti.

Demikian juga halnya dengan pengetahuan tradisional pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat yang masih terbelakang atau dianggap primitive sudah hilang, sebelum informasi pengetahuan tradisional dicatat atau diketahui oleh peneliti, karena pengetahuan ini sifatnya lisan dari mulut kemulut, dari generasi satu kegenerasi yang lainnya.

Dari sisi lain disadari pula bahwa teknologi maju telah banyak menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan, seperti misalnya obat-obatan atau pewarna makanan sintetis.

Akhir-akhir ini timbul gerakan kembali ke alam atau *back to nature*, di antaranya upaya memanfaatkan kembali sumber daya nabati alami, misalnya penggunaan obat tradisional, kosmetik, pewarna dan sebagainya.

Dan yang lebih penting lagi adalah bagaimana pengetahuan tradisional pemanfaatan tumbuhan dapat diselamatkan untuk dikaji kembali. Penelitian etnobotani disatukan dengan ekplorasi tumbuhan

Data mengenai kegunaan tumbuhan biasanya dilakukan pada saat pengumpulan koleksi tumbuhan di lapangan dengan nara sumber dukun, tetua adat dan orang yang tua di masyarakat atau siapa saja yang banyak mengetahui tentang tumbuhan dan pemanfaatannya. Visualisasi data dan dalam foto dan slide juga dikumpulkan

2.3 RUANG LINGKUP ETNOBOTANI

System pengetahuan menghadapi tetumbuhan dalam lingkungannya yang digunakan tidak saja untuk keperluan ekonomi tetapi juga untuk kepentingan spiritual dan nilai budaya lainnya

Misal pemanfaatan baik sebagai bahan obat, sumber pangan dan sumber kebutuhan hidup manusia lainnya.

Sedangkan disiplin ilmu lainnya terkait dengan penelitian etnobotani adalah linguistik, antropologi, sejarah, pertanian, farmasi, kedokteran, lingkungannya, dan cendramata / wisata. Etnobotani sebagai jembatan pengetahuan tradisional dan modern.

Pusat dari pengetahuan tradisional mengenai pemanfaatan tumbuhan ini umumnya dijumpai pada Negara-negara berkembang, yang umumnya terletak pada kawasan tropika, baik di Amerika, Afrika dan Asia. Di Negara-Negara ini pula suku bangsa yang merupakan sumber dari pengetahuan, tradisional serta sumber daya hayati yang meliputi tumbuhan, hewan dan jasad renik terdapat.

Pakar etnobotani dalam tugasnya terpaksa harus menghadapi dua system budaya yaitu budaya tradisional dan budaya modern dalam pengumpulan pengetahuan tradisional pemanfaatan tumbuhan tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang sebanyak-banyaknya dari nara sumber, peneliti harus dapat menyatu dengan masyarakat setempat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian sumber informasi lisan dari mereka dapat direkam dalam catatan-catatan yang dibuat baik berupa data pengetahuan tradisional dan juga data sumber daya nabati.

2.4 PEMANFAATAN SUMBER NABATI INDONESIA

Dalam sejarah perkembangan manusia, tumbuhan memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan budaya mereka suku-suku bangsa telah mengembangkan sendiri dalam mengadopsikan terhadap lingkungan yang merupakan **keperluan pokok mereka akan pangan, papan, sandang, obat-obat, kosmetik dll.**

Dari pemanfaatan yang bermacam-macam ini, tumbuhan obat dari kosmetika adalah yang paling terkenal, sehingga banyak publikasi dan informasinya. Hal ini disebabkan karena telah dirasakan kegunaan aplikasi dari etnobotani tumbuhan obat dan kosmetika ini. Sekarang sudah banyaknya industri modern yang memproduksi obat dan kosmetika tradisional.

2.5 MASA DEPAN ETNOBOTANI

Bagi Indonesia

Etnobotani sangat penting karena di satu pihak masih banyaknya flora atau tumbuhan yang belum diketahui, demikian juga pemanfaatan tradisional oleh suku-suku bangsa yang tersebar diseluruh kawasan Indonesia.

Di pihak lain kita dipacu untuk berlomba dengan

Hilangnya sumber daya alam dan pengetahuan tradisional yang begitu cepat sebelum mengkajinya serta rusak dan berubahnya lingkungan di mana mereka tinggal karena pengaruh budaya modern dan pembangunan.

Penelitian etnobotani

Penelitian etnobotani harus lebih ditingkatkan dan banyak dilakukan karena kegunaannya yang besar baik langsung ataupun tidak langsung. Penelitian etnobotani dapat digunakan untuk mengetahui status sumber daya alam di suatu daerah tertentu, mengetahui penyebaran tumbuhan dimasa lalu dan dapat untuk memberi arahan usaha industri pertanian dengan arti luas di masa akan datang.

Selain penelitian diatas, hal-hal lain yang harus digiatkan antara lain :

1. Mengumpulkan, mengidentifikasi dan mencatat kekhususan tumbuhan yang berpotensi tersebut.

2. Meningkatkan penelitian genetika agronomi, fitokimia dan farmakologi dari data yang disampaikan oleh ahli etnobotani.

3. Mendokumentasikan dan mengembangkan herbarium dan museum etnobotani.

4. Penanaman secara komersial tumbuhan berpotensi tersebut untuk tujuan pasar dan industri.

5. Melestarikan tumbuhan berpotensi yang statusnya langka atau mendekati kepunahan pada kebun-kebun raya. Kebun etnobotani atau kebun plasma nuklan.

Hasil penelitian sangat berguna bagi pengembangan wilayah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat pada khususnya dan seluruh bangsa pada umumnya.

2.6 MEMASAKINIAN ETNOBOTANI

Walaupun istilah etnobotani itu diciptakan orang pada tahun 1865, ilmu ini sebenarnya sama tuanya dengan umur umat manusia sendiri. Sejak terbit fajar peradaban, pertanyaan pertama yang diajukan seorang manusia primitive saat menghadapi suatu jenis tumbuhan yang baru baginya pastilah tentang ketermakan jenis tersebut. Sampai sekarang pola pertanyaan itu banyak berbeda, hanya saja kemajuan serta kemampuan berabstraksi maka cakupan pertanyaan mungkin menjadi lebih luas sehingga meliputi keseluruhan makna kegunaannya.

Kita semua meyakini bahwa kemampuan jamu yang dipersiapkan para datu manusia kuno Indonesia tidaklah kalah dibandingkan dengan ramuan yang dibuat bangsa lain sezamannya dimana pun mereka berada. Berkat jasa *Rumpius* yang merekam semua pengetahuan etnobotani manusia Ambon pada abad XVII, diperoleh gambaran yang baik untuk menyimpulkan bahwa kecanggihan jamu yang dipersiapkan dukun-dukun mereka sebanding dengan ramuan buatan *Linnaeus*, dewa botani bangsa barat yang kebetulan merupakan dokter kerajaan. Tetapi mengapa harus kalah dalam mengembangkan pengetahuan ini sehingga sekarang terjadi ketergantungan Indonesia terhadap obat barat ?

Kegagalan ini mungkin sekali terjadi karena tidak ada usaha untuk selalu memasakinikan pengetahuan yang diwariskan oleh leluhur tadi. Malahan sebaliknya yang terjadi, ramuan itu dijaga mati-matian kerahasiaannya, dikeramatkan dan tidak boleh diganggu gugat raciknya sebagai pusaka suci nenek moyang dimasukkan primbon yang hanya boleh diturunkan secara lisan dengan sembunyi-sembunyi sesudah berpuasa sehari-hari dan mencantrik beberapa tahun lamanya. Sebaliknya resep susunan *Linnaeus* ditelaah dengan logika Aristoteles menjadi suatu ilmu yang memiliki nilai prediksi yang tinggi.

Melihat kesalahan strategi pengembangan masa lalu itu maka jika manusia primitive dulu sudah cukup bila hanya menanyakan keternakanan sesuatu tumbuhan yang baru dijumpai untuk kemudian direkam oleh etnobotani sebagai suatu pengetahuan budaya lokal yang sangat berharga, etnobotani masa kini harus mengubah corak pertanyaannya dengan mengaitkannya persoalan pada masalah

Unsur yang dihadapi manusia Indonesia modern, apa ada manfaat suatu obat tradisional untuk mengatasi masalah seperti hipertensi, kolesterol, diabetes dll.? Apa ada indikasi dari penggunaan penduduk setempat untuk digunakan sebagai obat anti kanker atau bahkan menjadi penahan pertumbuhan virus AIDS? Bagaimana keadaan kesehatan umum sesuatu etnik disekitar lokasi pertumbuhan yang diketahui mengkonsumsinya secara teratur, mengingat kasus umur panjang sesuatu suku bangsa Cina Selatan yang menyenangi jamur kuping tertentu?

Salah satu keuntungan yang dimiliki Indonesia adalah dengan kekayaan sumber daya alam hayatinya adalah keanekaragamannya. Dengan keterkaitannya dengan etnobotani banyak sekali keuntungan komparatif yang bisa diraih, sebab pemahaman akan system yang mengaturnya dapat divermati berfungsi langsung di sekitar kita inipun sangat erat kaitannya dengan upaya memasakinikan ilmu dan teknologi dengan jalan menjadi tuan di unsur kita sendiri dalam memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai bioteknologi dengan menggunakan keanekaragaman hayati di sekitar sebagai modal utama.

Tidak saja keanekaragaman makhluk itu saja yang meningkatkan posisi keuntungan komperatif kita, sebab ternyata keanekaragaman etnik Indonesia pun diincar orang asing. Dalam program *gene hunting and prospecting*, keanekagaraman suku-suku bangsa Indonesia merupakan sumber keanekaragaman gen yang ternyata mendasari banyak prilaku penyakit manusia yang sangat penting untuk pemahaman dan pengendaliannya.

Dalam kaitan ini perlu ditekankan bahwa penggalan unsur kimia alam untuk keperluan pengobatan sudah terbukti lebih cepat dapat teridentifikasi melalui pelacaknya berdasarkan pengetahuan penduduk setempat. Sekalipun demikian kita tentunya tidak bisa menunggu sampai khasanah kekayaan alam Indonesia selesai diekolorasi dan inventarisasi untuk bisa mencari manfaatnya jika jalan pintas sudah tersedia untuk menungkapkannya.

- Rifal, M.A. 1998. Pemasakinian Etnobotani Indonesia: Suatu keharusan demi peningkatan upaya pemanfaatan, pengembangan dan penguasaannya Presiding seminar Nasdional Etnobotani ke III di Denpasar Bali 5-6 Mei 1998-1-17.
- Nala. N. 1993. Usada Bali. Upada Sastra. Denpasar
- Rifal, MA. Rugayah dan E.A. Widjaja. 1992. Tiga Puluh Tumbuhan Obat Langka Indonesia. Sisipan Floribunda 2. 1-28
- Susilowati, K. 2001. Usada Bali. Medis & Magic. Kelompok Kerja Kebun Usada Bali, Ubud.
- Soedibyo, M. 1998. Alam Sumber Kesehatan Manfaat dan Kegunaan Balai Pustaka. Jakarta.
- Soekarman dan Soedarsono Riswan. 1992. Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia. Prosiding Etnobotani I. 1992: 1-7
- Suwidja, I K. 1991. Berbagai cara pengobatan menurut: LONTAR USADA. Penerbit Indra Jaya Singaraja.
- Walujo, E.B. 2004. Pengumpulan data Etnobotani. Dalam rugayah, Elisabeth. W. Dan Prtiwi. Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor.
- Widadana, G.N. 2001. Menyebarkan Luaskan Informasi pengobatan Tradisional Bali Untuk Bersaing ke Pasang Global. Institut Pengembangan Sumberdaya Alam. Denpasar.
- Journal/artical ethnobotany, ethnopharmacolgy.

Jenis Tumbuhan yang dapat dipakai Racun antara lain.

***Tumbuhan racun bagi manusia** : Buah Bintaro (*Cerbera odollam Gaertn*)

***Racun binatang buas** : *Sarcolobus Span* atau Walikambing , termasuk suku Asclepiadaceae. Yang beracun adalah kulit batangnya. Di Jawa untuk meracun Harimau.

***Racun Serangga dan Ikan** : menurut Greshof (1893) bahwa tumbuhan penghasil racun ikan / hama di Dunia tercatat tidak kurang dari 48 suku diantaranya;

1. Akar tuba (*Derris elliptica* Benth), termasuk suku Fabaceae, tumbuhan ini tumbuh dari India sampai Iran.

2. Pyrethrum (*Chrysanthemum cenerariaefolium* Vis) , Tumbuhan ini termasuk suku Compositae. Berasal dari daerah Balkan. Di Indonesia di daerah tinggi Dieng dan di Tawangmangu, Jateng.

Tumbuhan yang digunakan senbagai sarana upakara; Beberapa contohnya antara lain :

**Kelapa (*Cocos nucifera* L.), Cendana (*Santalum album* L.)
 , Kamboja (*Plumeria acuminata* Roxb.),**

**Bambu kuning (*Bambusa vulgaris* Schard . ex Wendl,
 Mawar (*Rosa sp*),**

Widuri (*Callotropis gigantean* Ait.),

Manggis (*Garcinia manggostana* L.),

Pisang (*Musa paradisiaca sp*) ,

daun Anjuang (*Cordyline fruticosa* Backer.) dan banyak lagi.

Untuk bahan bangunan Adat Bali.

kayu jati, kayu nangka, kayu cempaka, ilalang, aun kelapa, bamboo dll,

Tumbuhan Obat , banyak tumbuhan yang dapat dipergunakan untuk Obat. Beberapa contoh antara lain

1. Bawang merah, (*Allium ascalonikum*) sebagai obat Demam, Batuk, Masuk Angin, Hipertensi.

2. Cabe Jawa (*Piper retrofactum*), Meningkatkan gairah seksual, mengobati sakit lever, menghilangkan pegal dan kembung, mengusir lelah (terkenal dengan Jamu Cabe Puyang.

3. Daun Dewa (*Gynura segetum*), dapat mengobati Stroke, Rematik, Masitis (Payudara membengkak), Sakit Jantung, Luka bakar dan luka teriris, gigitan binatang , buas. Diabetes.

4. Jahe (*Zingiber officinale*) , Ragam Khasiatnya. Sebagai obat Impoten, Batuk, Pegal- pegal, Kepala pusing, Rematik, Sakit pinggang, Masuk angina.

5. Kencur (*Kaempferia galangal*), Khasiatnya sebagai obat : Batuk, Masuk angina, mulas, Lelah. Keseleo, Diare.

Jenis tumbuhan sebagai zat warna alam ;

Jarak (buah) warna hijau. Kesumba keling (biji) orange. Pinang (Biji) merah anggur, Tarum (daun) biru. Teh (daun)(Hijau muda . Singepur (daun) hitam. Dan banyak lagi.

Gambar b. Daun Mangga



Gambar d. Kulit buah Jalawe

du

Gambar d. Kulit buah Jalawe



Gambar f Kayu Tegeran



Gambar g. Kayu Mahoni

SEJARAH PENGOBATAN TRADISIONAL PADA BEBERAPA NEGARA

Obat tradisional sejak jaman dahulu memainkan peranan penting dalam menjaga kesehatan, mempertahankan stamina dan pengobatan penyakit. Oleh karena itu obat tradisional masih berakar kuat dalam kehidupan masyarakat hingga saat ini.

Semua untuk melangsungkan hidupnya manusia menggantungkan semua keperluan pada alam sekitarnya, termasuk untuk menjaga kesehatan. Sejalan dengan sejarah perkembangan manusia, pengetahuan tentang penyakit dan pengalaman tentang cara mengatasinya semakin berkembang. Pengetahuan tentang pengobatan penyakit, semakin lama semakin banyak ragamnya sesuai dengan budaya, kemampuan bangsa rona lingkungan, serta ragam flora dan fauna yang ada.

Manusia secara naluri mempunyai kecenderungan menggunakan alam semesta sarana untuk mencukupi kebutuhannya. Selanjutnya, dengan budidaya dan ilmu bahan tersebut dikembangkan. Demikian juga pengetahuan tentang pengobatan penyakit, beberapa bangsa masih mengembangkan dan masih merekamnya sampai saat ini. Pada umumnya ilmu pengobatan tersebut berasal dari bangsa yang memiliki budaya tinggi serta memiliki flora dan fauna yang berlimpah.

.

Dalam kepustakaan tercatat beberapa Negara memiliki flora dan fauna berlimpah, diantaranya Cina, India, dan Indonesia. Sementara itu, jumlah tanaman yang diperkirakan mempunyai kegunaan untuk mengobati penyakit di Cina ada kira-kira 5.800 jenis, di India sekitar 2.500 jenis, di Indonesia tercatat sekitar 1.500 jenis.

Kenyataannya jumlah tanaman yang digunakan sebagai obat alamiah jauh lebih besar dari jumlah yang tercatat dalam pustaka yang ada

UDARA SEGAR, MAKANAN SEHAT, OLAH RAGA, OLAH NAPAS
DAN SEMADI YANG TERATUR JUGA MERUPAKAN PENGOBATAN
ALAMIAH YANG PERLU DIPERHATIKAN.

TEORI PENGOBATAN TRADISIONAL YANG MASIH TEREKAM
SAMPAI SAAT INI ANTARA LAIN PENGOBATAN YUNANI, INDIA,
DAN CINA.

PENGOBATAN YUNANI

Pada jaman Hippocrates (468-377 sebelum Masehi) ilmu pengobatan Eropa mengikuti ajaran dari Assyria dan India. Dunia Eropa dikenalkan dengan tanaman obat yang berasal dari Asia, seperti kemangi dan juga Hippocrates telah mengelompokkan semua makanan dan tanaman obat menjadi empat kualitas yaitu : panas, dingin, kering dan lembap.

Claudius Calenus, tabib istana raja Marcus Aurolius mengatakan bahwa tubuh manusia terdiri atas empat humor (cairan) yaitu darah, lender, empedu kuning dan empedu hitam. Orang hidup dinyatakan sehat jika keempat cairan tersebut dalam keadaan seimbang. Orang menderita sakit jika keseimbangan tersebut terganggu.

Pedanus Dioscorides, salah seorang tabib yang mengabdikan pada Antonius dan Cleopatra, menulis buku De Materia Medica. Buku ini kemudian menjadi standar pengobatan di Eropa selama 1.500 tahun. Beberapa ajaran Dioscorides yang masih digunakan sampai saat ini, antara lain buah adas untuk melancarkan air susu ibu.

Pengobatan tradisional Yunani berkembang di Roma dan beradaptasi dengan budaya setempat. Obat tradisional pada saat itu menjadi bahan dagangan yang sangat menguntungkan.

Dengan berakhirnya masa kejayaan bangsa Roma pada abad ke lima, pusat pendidikan pengobatan tradisional beralih ke Timur. Pusat pendidikan tersebut berpindah ke Konstantinopel dan Persia. Teori Galen diambil intinya kemudian dipadukan dengan pengobatan Arab dan pengobatan Mesir. Hasil penggabungan dan pengembangan dengan teori-teori baru mengakibatkan pengobatan Yunani menjadi lebih sempurna. Ibnu Sina menyempurnakan pengobatan dan menimbulkan Kitab Al Canun. Kitab ini kemudian ditulis dalam bahasa latin dan menjadi dasar kedokteran Barat.

Tubuh manusia mengandung darah, lender, empedu hitam dan empedu kuning. Sehat menurut teori ini disebabkan oleh unsur-unsur tersebut berada dalam proporsi yang tepat satu sama lain, baik dalam kadar maupun jumlahnya dan tercampur dengan sempurna. Keadaan sakit timbul jika salah satu dari unsur tersebut menunjukkan kekurangan, kelebihan atau tidak tercampur dengan baik di dalam tubuh. Unsur tersebut tidak sama dalam kualitas panas, dingin, kering dan kelembabannya. Kualitas unsur tersebut tergantung pada iklim, cuaca, umur dan lain sebagainya.

Adanya perubahan musim tiap tahun, mempengaruhi kehidupan manusia dan mempengaruhi kualitas dari cairan tersebut. Di samping itu, marah, takut, gembira, malu, sedih dan lain-lainnya yang diakibatkan dari gangguan emosi manusia mempengaruhi juga keseimbangan cairan tersebut.

Keseimbangan tersebut bervariasi pada setiap manusia sehingga wajah dan penampilan mereka berbeda-beda. Dengan memperhatikan wajah dan penampilan orang dapat menetapkan cairan (homor) mana pada saat ini berlebihan atau berkurang jumlahnya dibandingkan berkurang jumlahnya dibandingkan dengan perbandingan homor yang normal pada musim tersebut. Pengobatan dilaksanakan dengan usaha untuk menormalkan kembali jumlah dan susunan humor tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan pengaturan makanan pemberian obat tradisional, pencucian perut dan usaha lainnya.

PENGOBATAN DI INDIA

Sistem pengobatan India banyak dipengaruhi system pengobatan Ayurweda. Menurut teori ini, alam semesta terdiri atas lima unsur, yaitu (prativi), air (apah), api (agni), udara (vayu) dan media atsiri (akash). Tubuh manusia memiliki tiga humor (cairan) yaitu :

1. Kapha atau cairan lender.
2. Pitta atau cairan empedu dan
3. Vata (vayu atau udara / gas dalam pencernaan)

Teori ini disebut juga Tri-dosha, tri berarti tiga dan dosha berarti cairan. Orang menjadi sehat jika ketiga cairan (dosha) tersebut berada dalam keadaan seimbang. Seseorang menjadi sakit jika satu atau lebih cairan tersebut tidak berada dalam keadaan seimbang atau tidak berfungsi secara normal. Pada prinsipnya keadaan sakit timbul karena gangguan keseimbangan kondisi tubuh.

Gangguan tersebut diakibatkan oleh adanya konsumsi makanan yang tidak seimbang antara unsur panas dan dingin. Juga karena penyaluran emosi seperti takut, benci, gembira dan marah yang sangat berlebihan. Penyaluran emosi yang tidak terkontrol tersebut dapat memberikan dampak negatif atau bahkan meracuni keseimbangan tubuh manusia.

Seseorang dengan tipe kapha secara garis besar dapat disamakan dengan kepribadian tenang (piegmatic). Seseorang dengan tipe pitta secara garis besar dapat disamakan dengan kepribadian murung (melankholik). Ayurveda juga menekankan bahwa untuk menyeimbangkan fungsi cairan dalam tubuh dapat digunakan obat tradisional atau makanan.

Sistem pengobatan Ayurveda menyatakan bahwa dalam tubuh manusia terdapat tujuh pusat kekuatan yang disebut chakra. Chakra dalam dunia medis dapat disamakan dengan bermacam-macam organ tubuh dan kelenjar. Chakra di daerah kerongkongan dapat disamakan dengan kelenjar tiroid. Chakra pada hati dapat disamakan dengan hati. Chakra dibagian bawah perut dapat disamakan dengan uterus dan saluran prostat.

Chakra berarti roda atau cakram. Di dalam tubuh manusia terdapat jalinan simpul urat syaraf yang lingkaran seperti cakram, sehingga dinamai chakra. Sistem cakram yang ada dalam tubuh manusia ini mungkin dapat disamakan dengan system simpatetikus-spinalis, yakni persyarafan otonom atau syaraf yang tidak dibawah kehendak yang terpusat dimedula spinalis, sumsum tulang belakang. Simpul ini letaknya berjejer dari bokong sampai leher.

Chakra dilihat dari Kundalini Yoga merupakan sumber kekuatan yang ada di dalam tubuh manusia. Chakra di sini dilambangkan sebagai bunga tunjung, teratai atau padma. Makin banyak daun bunga setiap teratai akan makin banyak energi yang tersimpan didalamnya. Chakra merupakan alat gerak kehidupan. Organ tubuh ini di dalam dunia kedokteran modern disebut alat-alat tubuh yang otonom. Artinya alat-alat tubuh ini tanpa kesadaran.

Kundalini berarti membangkitkan, membuat energi negatif yang ada di dalam tubuh manusia atau setiap unsur yang ada di alam raya ini agar bergerak mencapai energi positif. Di dalam tubuh energi negatif ini bersifat pasif dan tidak diketahui atau disadari keberadaannya oleh manusia itu sendiri. dengan alihan Kundalini Yoga. Maka energi kosmis yang ada didasar tubuh, di Chakra Muladara dibangun dan dinaikkan agar dapat menyatu dengan energi positif yang ada di Chakra Sahashara. Maka terbentuklah suatu kekuatan yang amat dasyat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk keperluan meningkatkan kualitas hidupnya termasuk menjaga kesehatan tubuhnya dari serangan penyakit.

Menurut ajaran Tantra di dalam tubuh manusia terdapat 7 buah Chakra, pusat pengaturan kehidupan, yang di dalam kitab atau ajaran lainnya jumlahnya berbeda-beda. Chakra Muadara terletak di daerah ekor (dekat tulang coccygeus); Chakra Svadhisthana terletak didaerah dekat kemaluan (pleksus prostatikus). Chakra Manipura di daerah pusar. Chakra Anahata di daerah dekat patung. Chakra Visuddha di daerah belakang kerongkongan dan Chakra Adnya terletak diantara kedua alis (selaning lelata) didaerhara ah jidat. Ada lagi sebuah Chakra yang terletak 4 jari di atas ubun-ubun, di luar tubuh disebut Chakra Sahasrara.

PENGOBATAN CINA

Pengobatan Cina yang dikenal sejak Kaisar ***Huang Fi Nei Ching Su Wan*** ini berdasarkan pada teori ***Yin*** dan ***Yang***. Yin berarti sisi bukit yang teduh dan Yang berarti sisi bukit yang banyak disinari. Dengan kata lain Yin berarti gelap dan yang berarti terang. Yin dan Yang selanjutnya dapat diartikan bumi dan langit, malam dan siang, dingin dan panas, air dan api, sakit dan sehat, perempuan dan pria, agung dan jahat dan lain-lain arti yang bersifat positif dan negative. Yin dan Yang merupakan pasangan yang ada pada tiap-tiap kehidupan . Yin tidak selalu berarti hal yang buruk dan Yang tidak selalu yang bagus.

Contoh langit dan bumi merupakan hubungan yang harmonis seperti pria dan wanita atau suami dan istri. Langit merupakan Yang, yang memberikan sinar matahari hujan dan angin pada bumi yang merupakan Yin.

Keseimbangan yang tepat antara Yin dan Yang dalam tubuh manusia sangat penting bagi kesehatan. Yang bergerak dan mendukung kehidupan dan Yin diam dan mendukung kematian

Pada pengobatan tradisional Cina, tubuh manusia dikelompokkan menjadi dua :

- A. Kelompok Yin, Yaitu jantung, hati, limpa termasuk pankreas dan paru.
- B. Kelompok Yang, yaitu perut usus kecil, usus besar, kandung kemih dan kandung empedu.

Penyakit yang dianggap diakibatkan terjadi karena kekuatan luar disebut penyakit Yang, sedangkan penyakit yang diduga sebagai akibat dari kekuatan dalam disebut penyakit Yin.

Keseimbangan antara panas dan dingin penting bagi kesehatan. Unsur Yang jika berlebihan, akan memberi panas yang tidak seimbang sehingga menimbulkan demam. Demikian juga jika ada kelebihan Yin yang mempunyai sifat dingin, akan timbul kedinginan.

Pengobatan ditujukan untuk memberikan keseimbangan kembali. Unsur Yin dan Yang yang hilang diganti melalui pemberian organ hewan yang diduga mengandung kadar tinggi dari bahan tersebut. Makanan dan obatki kualitas panas atau dingin yang harus diketahui, dalam usaha melakukan keseimbangan kembali pada penderita , akupuntur merupakan terapi dingin yang harus diketahui dalam melakukan keseimbangan kembali pada penderita, akupuntur merupakan terapi dingin sehingga cocok bagi penderita yang sakit disebabkan oleh kelebihan unsur **Yang**. **Muxlbustion** merupakan terapi panas yang cocok bagi penyakit yang disebabkan kelebihan unsur **Yin**.

Yin dikenal sebagai kekuatan yang dapat menimbulkan pemuaiian atau peluasan Air, udara, pohon dan bunga kesemuanya dapat memuai atau dapat berkembang menjadi besar.

Jenis obat-obat yang memiliki sifat memungkinkan seorang merasa dirinya melemulai, baik secara fisik maupun mental, mengakibatkan seorang merasa berkunang-kunang atau melayang, termasuk **Yin**. Sebaiknya kekuatan Yang dapat mengimbangi pemuaian atau peluasan yang diakibatkan oleh kekuatan Yin. Yang dikenal sebagai kekuatan yang dapat menimbulkan sifat mengikat atau mengkerut sehingga menjadi berat atau menjadi pada (singset). Contohnya adalah obat peluruh dahak dan obat lain.

Obat yang berasal dari tumbuh-tumbuh di atas tanah, tumbuh di iklim panas dan rasanya manis atau asam termasuk golongan Yin. Obat yang berasal dari hewan atau tumbuhan yang tumbuh di bawah tanah rasanya asin dan pahit dan bersifat kering termasuk golongan yang

Pelatihan :

Jelaskan secara singkat bagaimana system pengobatan di Negara Yunani India dan Cina.

BAB IV

SEJARAH TENTANG PENGOBATAN DI INDONESIA

Diskripsi singkat. Dalam bab ini diuraikan, pengertian pengobatan tradisional di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi system personalitik dan naturalistik, obat tradisional dapat ditemukan dengan berbagai cara, menurut konsep Ayurveda. Relevansi dari bab ini , mahasiswa akan dapat , memahami aktekan cara mengoktimalkan manfaat tumbuhan obat, melestarikan dengan usaha konvervasi sehingga tetap dapat berdayaguna bagi generasi selanjutnya.

Tujuan intruksi khusus. Setelah memahami materi bab ini mahasiswa akan dapat mengetahui : Systim pengobatan tradisional yang ada di Indonesia. Prinsip pengobatan usada di Bali, cara diagnose cara balian (dukun) (C3)

PENGOBATAN DI INDONESIA

Pengertian pengobatan secara tradisional di Indonesia beraneka ragam sesuai dengan keragaman budaya. Pada beberapa daerah di Indonesia masih diketemukan pengobatan tradisional yang dapat dikelompokkan menjadi kelompok seperti berikut.

A. Sistem Personalistik

Sistem personalistik menganggap bahwa sakit disebabkan adanya intervensi aktif dari agen. Agen tersebut dapat berupa manusia (tukang sihir, tukang tenung) atau berupa supranatural (dewa gangguan roh jahat roh leluhur dll).

Penyakit adalah suatu yang tidak wajar sebagai akibat dari masuknya kekuatan yang berasal dari luar pada umumnya dikendalikan oleh saran magis.

Orang yang sakit dianggap telah melakukan hal tidak benar dan sakit tersebut merupakan akibat dari tindakannya yang tidak benar seperti .

1. Melupakan leluhur yang telah meninggal;

2. Mendirikan rumah tanpa memperhatikan perhitungan hari (pedewasan) persyaratan dan pantangan-pantangan lainnya (pemali).

3. Tidak melakukan upacara ruawatan (pecaruan) terhadap sesuatu yang seharusnya diruwat penyakit dapat diobati dengan jalan melakukan upacara sesuai dengan akibat dari penyakitnya

B. Sistem Naturalistik

Sistem naturalistik menyatakan bahwa orang menjadi sehat karena adanya unsure yang tetap dalam tubuh. Seperti cairan tubuh (humor atau dosa) , berbeda dalam keseimbangan. Jika keseimbangan tersebut terganggu orang menjadi sakit.

Sistem ini ada di beberapa daerah di Indonesia. Pengobatan tradisional di Aceh dan Sulawesi terpengaruh oleh pengobatan Yunani yang dikembangkan oleh pemuka agama Islam. Di Bali yang sebagian besar agama Hindu pengobatan tradisionalnya terpengaruh oleh pengobatan Ayurveda.

4.2 OBAT TRADISIONAL

Obat tradisional pada umumnya ditentukan berdasarkan “Kewaskitaan” (ketajaman) memandang alam sekitarnya, baik secara meggis maupun secara nyata. Obat tradisional yang beredar sekarang merukan perpaduan dari berbagai cara penemuan antara lain sebagai berikut.



mengandung saponin,



- 4. Amb...
- bisu
- 5. S

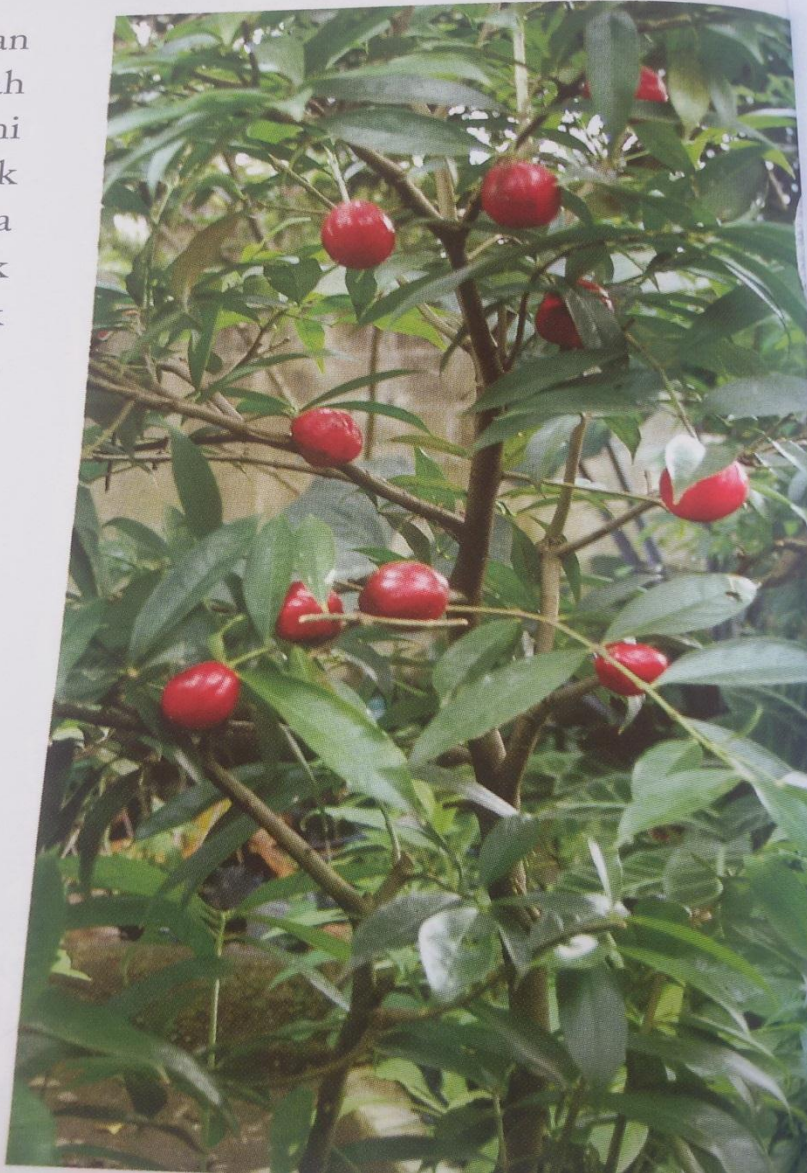




UMBI BAWANG
Sering digunakan
mengobati demam,
angin, batuk

irpa)

nan
ah
ini
ak
va
k
k
l.
n
i



me
Se
bi

Hasil dari semadi

1. Petunjuk alam

Tuhan yang Maha Esa telah memberikan tanda-tanda dalam hal wana, bentuk, rasa, dan bau untuk memudahkan manusia mengenai manfaat dan khasiatnya. Tanda-tanda dari tumbuhan tersebut diperhatikan dan dikenal oleh perintis leluhur kita yang peka petunjuk Tuhan yang Maha Kuasa. Ilmu tanda-tanda tersebut dalam ilmu tumbuh-tumbuhan dikenal dengan nama *Sigbature Lehr*

2. Petunjuk orang pandai yang *mumpuni* di bidangnya.

3. Pentunjuk dari kebiasaan naluri binatang upaya mengobati penyakitnya

Pengobatan tradisional adalah seluruh pengetahuan dan praktek baik yang dapat dijelaskan maupun tidak, yang dipergunakan untuk menetapkan diagnosis pencegahan dan penyembuhan terhadap gangguan keseimbangan fisik, mental maupun social dan sepenuhnya didasarkan kepada pengalaman praktis dan pengamatan yang diteruskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya (turun temurun) secara lisan atau tulisan (desks). Pengobatan alternative adalah cara pengobatan yang mempergunakan obat atau resep dari bahan alami tumbuh-tumbuhan yang dilakukan oleh rakyat awan berdasarkan pengetahuan tidak tertulis maupun tersistematis (Depkes)

PENGOBATAN TRADISIONAL JAWA (KRATON)

Pada jaman dahulu keratin menjadi pusat pemerintahan. Oleh karena itu di tempat itu banyak menyimpan data sejarah dan budaya serta merupakan narasumber dan ilmu pengetahuan dan budaya. Obat tradisional merupakan kombinasi antara budaya dan ilmu pengetahuan pada saat itu dikumpulkan para cerdas pandai dan ahli di bidang masing-masing termasuk bidang kesehatan untuk mrnrilah informasi pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang pengobatan yang kemudian dihimpun dan disebarakan masyarakat.

Pengobatan tradisional kraton banyak diwarnai pengobatan dengan jamu dan pijat di keratin ada ungkapan *ajining raga gumantang agungin driyo* diri seorang dinilai dari penampilannya. Penampilan banyak dipengaruhi oleh kesehatan penempilan dari pria agung dan putri-putri keraton dapat dibedakan dari masyarakat biasa.

Disamping karena asesori kebersaran juga putra-putri keraton sangat memperhatikan perawatan kesehatan dan kecantikan secara tradisional dengan menggunakan jamu, kosmetik tradisional dan laku-laku tertentu. Banyak rahasia jamu keraton yang tidak dapat keluar dari tembok istana karena sebagian merupakan misteri bagi masyarakat luas yang hanya diberikan kepada yang mampu menerimanya.

Ilmu tentang pengobatan tradisional diturunkan secara terbatas kepada generasi penerusnya. Setiap penerus dinili mempunyai kemampuan untuk mempelajari dan mendalami ilmu tentang pengobatan tradisional, serta mampu melaksanakan laku (tirakat) yang ketat cukup berat disertai puji doa dan rapal. Ilmu diberikan secara lisa, tahap demi setahap dengan system magang dan langsung membantu tugas guru.

Jamu tidak hanya bermanfaat untuk pengobatan (kuratif) tetapi juga bermanfaat untuk peningkatan kesehatan (promotif) pencegahan penyakit (preventif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitative). Selain itu jamu dipersiapkan menyongsong tahap-tahap dalam kehidupan yang dianggap penting bagi pria ataupun wanita diantaranya haid pertama, menjelang hari pertama perkawinan sehabis melahirkan sampai 40 hari dan masa menghadapi meropause.

Perawatan kesehatan dan pengobatan penyakit belum membajiri obat modern (obat kima semuanya tertumpu pada jamu). Oleh karena itu, ragam jamu sangat banyak dan mampu mengulangi permasalahan kesehatan. Ramuan yang diperlukan untuk peristiwa kelahiran sampai manusia meninggal dengan segala *uberampainya* tersedia.

Pada saat ini jamu perawatan pria dan wanita untuk keperluan sehari-sehari yang masih populer antara lain sedat saliro. Jamu perawatan wanita dan perawatan pria berguna mencegah kelesuan, melancarkan peredaran darah dan mencegah penuaan kulit. Greget resep berguna untuk menjaga kebersihan bagian intim wanita, mencegah keputihan yang berlebihan dan mengurangi aroma yang kurang sedap.

Pengobatan Indonesia menyebutkan bahwa manusia sehat jika dalam tubuhnya dapat keseimbangan panas dan dingin. Kelebihan sifat panas atau kelebihan sifat dingin mengakibatkan tubuh menjadi tidak normal. Dalam keadaan tersebut manusia ada yang masih tahan tetapi ada yang tidak tahan menderita perubahan keseimbangan tersebut bila tubuh tidak tahan tubuh akan melemah dan dinyatakan sakit.

Untuk mengobati penyakit yang disebabkan kelebihan panas harus dicarikan obat sesuai dan bersifat dingin yang dapat mengembalikan tubuh kearah normal kembali. Demikian juga sebaliknya penyakit yang diakibatkan karena kelebihan unsure dingin harus dicarikan obat yang memberikan sifat panas.

Selain ramuan yang telah terjadi menjadi ramuan aku secara tradisional, peseperti jamu Perawatan Wanita, Perawatan Pria, kesepeuhan (monepause), nggarap Sari (Masa haid) dll.

Di dalam khasanah jamu terdapat juga pasangan bahan jamu, seperti Cabai Lempuyang, Beras Kencur, untuk meningkatkan khasiat kencur sebagai analgesic, ditambahkan beras yang mengandung vitamin B kompleks. Dengan demikian sebelum diciptakan obat semacam neuralgesik, neuropiron, cendikiawan tradisional yang *mumpuni* pada zamannya telah berpikir ke arah perbandingan tersebut.

4.4 USADA BALI

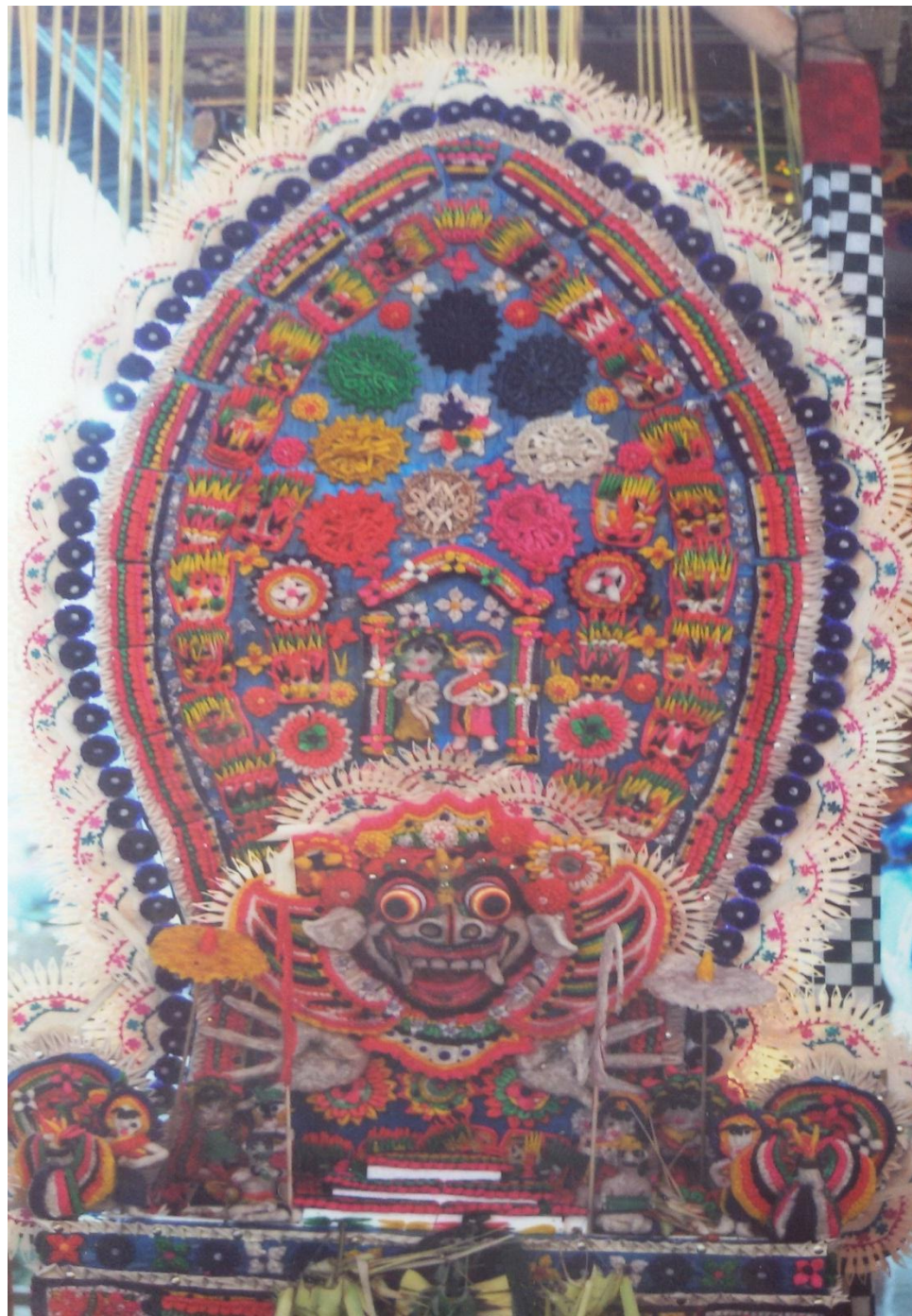
Usada Bali merupakan suatu pengetahuan pengobatan yang disusun berdasarkan suatu acuan tertentu (Ayurweda), digabungkan dengan pengalaman dalam praktek pengobatan di Bali selama ratusan tahun.

Pokok pengetahuan yang menjadi dasarnya mencakup pandangan masyarakat Bali tentang sifat manusia (sebagai buana alit , mikroskomos) dan hubungannya dengan alam nyata (sekala) alam gaib (niskala) dan lingkungannya tempat manusia itu hidup (bhuana agung, makroskomos). Pengobatan ini dapat berkembang karena mampu berfungsi dan menyatu dengan budaya Bali secara keseluruhan (total, holistic)

4.4.1. “Jsada” Istilah usada berasal dari kata ausahha (Bahasa Sansekerta) yang berarti tumbuhan yang bersifat obat . orang bali sejak dahulu telah akrab dengan usada dalam upaya pengobatan dan menjaga kesehatan tubuhnya.

Dalam usaha ini bukan hanya pengobatan penyakit dengan ramuan tumbuhan saja tetapi mencakup pengetahuan tentang medico skematik, farmakologi farmasi secara mendiagnosis menentukan prognosis dan terapi tertera pula etika untuk menjadi balian bahan adalah ciang yang mempunyai kemampuan untuk mengobati orang sakit.

Isi lontar usada di Bali sebagian besar bersumber dan kitab Ayurveda kitab kedokteran hindu. Menurut kitab Ayurveda, semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Brahman atau Tuhan Yang Maha Kuasa. Demikian pula tentang lahir, hidup, tumbuh, berkembang, sehat, sakit dan mati adalah kehendaknya.











Kepustakaan:

1. Anom, 2000. Himalaya herbal Heatheare. About Ayurweda Himalaya*s Herba.

2 Erdelen , W.R,.Kusnaka A. H Moesdarsono and Sidik 1998 Biodiversity Biogeography and ng Seminar Nasinal Etnobotani ke iii Denpasar Bali 5-6 Mei 1998 27-36.Udayana.

3.Waluyo,E.B. 1999. Pendekatan Etnobotani dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia.

Makalah Utama dalam Seminar Sehari dan Pameran /Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor, 16-25 Agustus 1999.

4.UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya Bali, LIPI.2004. Prosiding

Seminar Konservasi Tumbuhan Upacara Agama Hindu.

5.LIPI. 2009. Prosiding Seminar Nasional Etnobotani IV.Keanekaragaman Hayati,

Budaya, Dan Ilmu Pengetahuan.

6. Harini, M.S. 2000. Lontar Usada : Suatu Kajian Etnofarmakologi . Puslitbang Biologi – LIPI . Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III.

Denpasar Bali .

7. Seodibyo, M.B.R.A. 1998. Alam Sumber Kesehatan ,
Manfaat dan Kegunaannya. Balai Pustaka .
Jakarta.

8. Tampobolon , O.T . 1995. Tu mbuhan Obat
Bhatara, Jakarta.